

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini ingin mencari representasi makna kekeluargaan yang ada pada tayangan drama Korea “*Reply 1988*”. Melalui metode Semiotika Roland Barthes, makna kekeluargaan dalam tayangan drama Korea “*Reply 1988*” digambarkan berbeda dengan tayangan-tayangan kekeluargaan pembanding lainnya. Tayangan drama Korea “*Reply 1988*” Merepresentasikan kehidupan bertetangga, yang terjadi di Korea Selatan pada tahun 1988.

Berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan analisis semiotic Roland Barthes, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Makna denotative kekeluargaan yang muncul pada drama Korea “*Reply 1988*” .
 - Kegiatan remaja di gang ssamudong ketika menjelang makan malam yaitu mengantarkan makan pada tetangga yang tinggal dilingkungan tersebut.
 - Ibu-ibu yang duduk bersama untuk bercerita, dan mendengarkan cerita.
 - Kegiatan berkumpul bersama, makan bersama dengan orang-orang yang ada di lingkungan tersebut.

2. Makna konotative kekeluargaan yang muncul pada drama Korea

“Reply 1988”

- Sebagai tetangga sudah sewajarnya memiliki rasa murah hati untuk saling berbagi, satu sama lain. Dimana murah hati tersebut merupakan salah satu dari nilai-nilai kekeluargaan.
- Adanya rasa belas kasihan yang muncul, apabila orang terdekat kita memiliki kesulitan, sehingga memunculkan rasa ingin membantu.
- Semua orang terlihat antusias dan tidak memakan steak untuk pertama kalinya, jung bong memberikan penghargaan kepada ibunya dengan mengatakan makanan yang dimasak sangat lezat, padahal terlihat tidak cocok karena adanya kimchi di piring. Disini memperlihatkan adanya nilai kekeluargaan berupa respek, murah hati dan kesopanan.

3. Makna Mitos kekeluargaan yang muncul pada drama Korea

“Reply 1988”

Mitos yang ada pada tayangan drama Korea *Reply 1988* adalah berkaitan dengan adanya rasa kekeluargaan yang begitu solider, mau berbagi dan membantu satu sama lain, tanpa

melihat dari sisi kaya atau miskin. Tidak terlepas dari pandangan karakter bahwa sosok ibu yang berada di setiap rumah memberikan efek yang mampu menghidupkan nilai-nilai dari kekeluargaan.

5.2. Saran

Dengan hasil penelitian seperti ini, ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh penulis, diantaranya sebagai berikut:

1. Saran Akademis

Bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi, diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi tentang studi semiotika, karena studi ini efektif dalam mengkaji tanda, makna, dan pesan sesuai bidang ilmu Komunikasi. Sehingga diharapkan kedepannya memiliki pengetahuan tentang teknik analisis semiotika yang baik.

2. Saran raktis

Bagi khalayak khususnya penggemar drama Korea dapat lebih cermat untuk memahami pesan-pesan yang disampaikan dalam sebuah drama Korea.

3. Saran Sosial

Sebagai masyarakat diharapkan dapat lebih kritis dan selektif dalam berbagai tayangan hiburan, serta mampu memahami sebagai pesan-pesan yang terkandung dalam sebuah tayangan.

Saran peneliti berhubungan mengenai analisis semiotika untuk lebih mengeksplorasi objek penelitiannya. Banyak objek atau media selain film yang dirasa menarik untuk diteliti dan dapat digali makna-makna yang ada dalam objek atau media tersebut seperti sebuah videoclip, design, logo, lirik lagu juga objek lainnya yang sekiranya mengandung makna yang tersembunyi dan untuk lebih mengeksplorasi dari ahli-ahli semiotika yang tidak hanya berkuat diantara R. Barthes dan C. Pierce. Banyak ahli-ahli semiotika yang lebih mengkhususkan kepada objek-objek penelitiannya sesuai dengan dasar ilmu dasar mereka, seperti yang ada dalam penelitian ini disebutkan R. Barthes mempunyai dasar ilmu linguistik dan C. Pierce berdasarkan ilmu filsafat. Maka dari itu pula alangkah lebih baik bagi peneliti berikutnya untuk lebih mencari ahli-ahli semiotika yang sesuai dengan obyek penelitiannya.